

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 842 – 846

Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Kreatifitas Mencipta Bentuk Pada Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

Rofiul Maulida¹, Henni Anggraini², Ayu Asmah³

^a Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia
rofiulmaulidiya@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci : teknik *mozaik*, kreativitas mencipta bentuk.

ABSTRAK

Tujuan program kegiatan belajar anak usia dini, dapat menemukan satu kata kunci yang merupakan suatu keutuhan daya cipta dengan istilah lain kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang menciptakan ide-ide yang baru atau mengembangkan suatu bentuk yang sudah ada. Kreativitas mempunyai banyak macamnya seperti, mewarnai, menggunting, melipat, kolase, montase, dan mozaik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan kreativitas mencipta bentuk pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Desain penelitian ini adalah kuantitatif *pre-eksperimental* dengan *one group pre-test desain*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dan dokumentasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T, dengan menggunakan SPSS 22.0 For Windows. Hasil penelitian uji t menunjukkan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat dilihat adanya perbedaan signifikan antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah teknik mozaik berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas mencipta bentuk pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pendidik maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti kreativitas maupun kegiatan teknik *mozaik* dengan mencipta bentuk. Untuk pendidik agar lebih mengembangkan kegiatan yang lebih menarik

Copyright © 2019 Rofiul Maulida¹, Henni Anggraini², Ayu Asmah³ All Right Reserved

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pra sekolah yang telah ditetapkan oleh UU No. 20 tahun 2003 ayat 3, yang bertujuan untuk merangsang daya cipta anak supaya bisa melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Menurut Rachmawati : 2010, tujuan kegiatan belajar anak usia dini merupakan perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta. Di samping itu, ada beberapa hal yang perlu diingat bahwa masa perkembangan menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani.

Tujuan program kegiatan belajar anak usia dini, dapat menemukan satu kata kunci yang merupakan suatu keutuhan daya cipta dengan istilah lain kreativitas. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang menciptakan ide-ide yang baru atau mengembangkan suatu bentuk yang sudah ada. Menurut Vatmawati dan Kristanto: 2016, kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan atau menciptakan suatu produk dan proses dengan cara yang baru maupun dikombinasikan, yang ditandai dengan orisinalitas dan bersifat imajinatif.

Kreativitas mempunyai banyak macamnya seperti, mewarnai, menggunting, melipat, kolase, montase, dan mozaik. Mozaik merupakan seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan atau material berupa potongan, kepingan yang kemudian disusun menjadi sebuah pola (Solichah, 2017). Menurut Soemarjadi dkk (dalam Muchasanah, 2016) mozaik memerlukan kecermatan, koordinasi tangan dan mata untuk memadukan bahan- bahan yang bermacam-

macam menjadi karya. Berdasarkan definisi mozaik diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa mozaik adalah kegiatan mencipta bentuk dari geometri yang di susun sehingga menjadi suatu gambar yang bagus dan bisa dilihat. Mencipta bentuk merupakan gabungan dari bagian-bagian bentuk yang disatukan sehingga menjadi sebuah gambar yang utuh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang pada tanggal 17 Desember 2018 terdapat permasalahan pada kelompok B yakni pada kemampuan kreativitas anak masih belum terlihat. Belum terlihat kemampuan kreativitas anak disebabkan karena dalam mengasah kreativitas anak masih menggunakan lembar kerja dengan kegiatan menggambar, mewarna, dan melipat. Menurut Munandar dalam Susanto (2011), menguraikan kedua ciri kreativitas yaitu kemampuan berpikir kreatif atau (*aptitude*) dan afektif (*non aptitude*). Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa penyusun mengambil judul “Pengaruh Teknik Mozaik Terhadap Kemampuan Kreativitas Mencipta Bentuk Pada Kelompok B Tk Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kec. Bululawang Kab. Malang”.

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *one group pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen *one group pretest-posttest design* merupakan desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2015).

Populasi yang peneliti ambil di TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kec. Bululawang Kabupaten Malang jumlah seluruhnya 18 anak. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono : 2015).

Sampel yang digunakan peneliti adalah 1 (satu) kelas pada kelompok B. Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan kreativitas mencipta bentuk pada kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kab. Malang, instrument yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Suparno (dalam Sutasoma: 2016). Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara melihat benda yang tertulis seperti buku, lembar kerja, dokumen, dan catatan harian. Analisis data merupakan pekerjaan yang sangat kritis dalam proses penelitian. Teknik analisis data dari penelitian eksperimen ini peneliti untuk menguji apakah terdapat pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan kreativitas mencipta bentuk pada kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 3 Bululawang Kabupaten Malang. Alat untuk menguji sebuah penelitian itu berhasil atau tidak adalah menggunakan SPSS *Windows For 22.0* terdapat 4 (empat) diantaranya adalah ; (a) Uji Validitas; (b) Uji Reliabilitas; (c) Uji Normalitas; (d) Uji Hipotesis atau Uji t.

Hasil dan pembahasan

Kegiatan penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Bululawang Kabupaten Malang, adapun jumlah yang peneliti ambil sebanyak 18 anak didik. Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono : 2010). Hasil analisa dan uji validitas ini diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 *for windows*. Data peneltian dikatakan valid atau tidak apabila: r hitung $>$ r tabel maka data tersebut dikatan valid, begitu sebaliknya.

Hasil Uji Validitas				
No	Indikator	Sig	r_{tabel}	Keterangan
1	Keluwes	0,831	0,3783	Valid
2	Keaslian	0,809	0,3783	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid, karena hasil r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's N of Items

Alpha

,514 2

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan bantuan SPSS *for windows*, dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*), menghasilkan 0,514. Dari hasil tersebut melihat nilai *Cronbach's Alpha* dengan batasan 0,50 yaitu $0,514 > 0,50$ dan dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian ini reliabel.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bantuan komputer program *SPSS 22.0 For Windows*. Dengan kriteria uji normalitas sebagai berikut : Jika nilai probalitas $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal, Jika nilai probalitas $< 0,05$ maka data dikatan tidak berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTEST
N		18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,3333	6,2778
	Std. Deviation	,97014	1,22741
Most Extreme Differences	Absolute	,198	,188
	Positive	,190	,145
	Negative	-,198	-,188
Test Statistic		,198	,188
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059 ^c	,091 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, taraf signifikan data kelompok eksperimen memiliki signifikansi sebesar 0,91 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Data yang diperoleh dari uji hipotesis (uji *t*), indikator diukur menggunakan komputer dengan program *SPSS 22.0 For Windows*. Untuk mengetahui hasil hipotesis itu diterima atau ditolak peneliti berpatokan dengan nilai signifikan dibawah ini : Nilai signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima, dan H_o ditolak, Nilai signifikan $> 0,05$ maka H_o diterima, dan H_a ditolak.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Paired Samples Test

				95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2- taile d)
		Mean	Std. Deviatio n	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Postest	-	1,05564	-	-	-	17	,000
		2,94444		3,46940	2,41949	11,834		

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, hipotesis dalam penelitian diterima karena hasil signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan kreativitas mencipta bentuk kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan mencipta bentuk dengan teknik mozaik pada anak usia dini kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kec. Bululawang Kab. Malang dengan penelitian 18 anak, dengan menggunakan metode penelitian eksperimen *One Group Pre-Test And Post-Test Design*. Dengan adanya *pre-test* untuk mengetahui kemampuan anak, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan sebanyak 2 kali, dan di akhiri dengan *post-test* untuk melihat hasil akhir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh teknik mozaik terhadap kemampuan kreativitas mencipta bentuk pada kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan 3 Sukonolo Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Diharapkan guru dapat menggunakan teknik mozaik terhadap mencipta bentuk untuk mengembangkan kreativitas anak dan guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran agar kemampuan kreativitas anak dapat berkembang dengan baik.

Referensi

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, M, dkk. 2015. *Peningkatan Kreativitas Melalui Teknik Mozaik Dengan Media Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. (online). (jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/11418/10820), diakses 18 Maret 2019
- Muchasanah, T. 2016. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menempel Menggunakan Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B2 Taman Kanak- Kanak Aba Kricak Kidul61 Yogyakarta*. (online). (journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpaud/article/download/235/522), diakses 24 Februari 2019
- Mulyati, S dan Sukmawijaya, A. 2013. *Meningkatkan Kreativitas Pada Anak*. (online). (<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/download/7863/6872>), di akses 7 Februari 2019.
- Rachmawati, Y. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia. Solichah, S. 2017. *Keterampilan Mozaik*. Yogyakarta: Indopublik.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sutasoma, S, B. 2016 . *Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Pada Pokok Bahasan Perubahan Wujud Zat Untuk Kelas X Sma Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016* (online). (<https://studylibid.com/doc/917973/pengaruh-metode-eksperimen-terhadap>), diakses 4 April 2019.
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah*. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Vatmawati dan Kristanto. 2016. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B Tk Muslimat Nu Tlogosari Semarang Tahun Ajaran 2015/2016* (online). (journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/815), diakses 6 Maret 2019.